

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak TK Paud Seroja Desa Ara Payung Kec.Pantai Cermin Tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada Orang Tua dan anak TK yang menjadi sampel.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tindakan
Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak TK Paud Seroja Desa
Ara Payung Kec.Pantai Cermin Tahun 2023

Kategori Pola Asuh	Jumlah (n)	Presentase
Baik	19	39,58
Tidak Baik	29	60,42
Jumlah	48	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pola asuh orang tua pada tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak TK Paud Seroja Desa Ara Payung Kec.Pantai Cermin memiliki kategori baik sebanyak 19 orang, dan kategori buruk 29 orang.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut
Pada Anak TK Paud Seroja Desa Ara Payung
Kec. Pantai Cermin Tahun 2023

Kategori	Jumlah (n)	Presentase
Baik	10	20,83
Tidak Baik	38	79,17
Jumlah	48	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak TK Paud Seroja Desa Ara Payung Kec.Pantai Cermin memiliki kategori baik sebanyak 10 orang, dan kategori buruk 38 orang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pola asuh orang tua pada tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak Tk Paud Seroja Desa Ara Payung Kec.Pantai Cermin memiliki kategori baik sebanyak 19 orang, dan kategori tidak baik sebanyak 29 orang. Berdasarkan kuisisioner pola asuh yang diberikan, jawaban yang salah lebih dominan pada soal tentang menjelaskan tentang mendisiplinkan anak waktu menyikat gigi, mengingatkan anak cara membersihkan gigi setelah makan, dan tentang larangan memakan makanan manis berlebihan. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak TK Paud Seroja Desa Ara Payung Kec.Pantai Cermin adalah pola asuh tidak baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada anak TK Paud Seroja Desa Ara Payung Kec.Pantai Cermin bahwa tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak rata-rata memiliki kategori baik sebanyak 10 orang, dan kategori tidak baik sebanyak 38 orang. Berdasarkan kuisisioner pola asuh yang diberikan, jawaban yang salah lebih dominan pada soal yang menjelaskan tentang asupan makanan untuk mencegah kerusakan gigi, tentang seberapa sering orang tua memeriksa gigi anak sendiri untuk melihat kebersihannya gigi, dan tentang seberapa sering orang tua membawa anak untuk memeriksakan gigi ke dokter gigi.

Dapat dilihat bahwa penerapan pola asuh orang tua pada anak TK Paud Seroja Desa Ara Payung Kec.Pantai Cermin yang tidak baik dapat berpengaruh pada tindakan pemeliharaan kesehatan gigi anak. Hal ini dikarenakan pola asuh orang tua yang tidak baik, kurang tegas, dan jarang mengingatkan anak untuk melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi. Pola asuh yang tidak baik akan berpengaruh pada kesehatan gigi anak, hal ini didukung oleh jurnal pola asuh orang tua tentang perilaku gosok gigi pada anak prasekolah (A Yamantari, 2020).

Pemberian edukasi mengenai pentingnya perawatan kesehatan gigi pun sebaiknya diberikan kepada anak. Edukasikan kepada anak

untuk menyikat gigi minimal dua kali sehari yaitu pagi hari sebelum sarapan dan sebelum tidur malam. Selain itu, orang tua sebaiknya memberitahu apa saja makanan dan minuman yang dapat merusak gigi dan mengupayakan agar tidak terlalu sering mengonsumsi makanan atau minuman tersebut. Anak juga sebaiknya dibiasakan untuk menyukai sayuran dan buah-buahan yang dapat mendukung pertumbuhan tulang dan gigi anak. (Abdimas, 2021).

Memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk memperoleh kesehatan tubuh, khususnya pada anak-anak karena kondisi gigi susu (gigi decidui) saat ini sangat menentukan keadaan gigi-gigi permanen penggantinya (Berg & Slayton, 2016). Apabila orang tua berperan maka anak akan mengerti dan mengamati kemudian anak dapat meniru apa yang dilakukan atau diajarkan oleh orang tua mereka (Istikanah, 2012). Maka dari itu orang tua harus mempunyai dasar-dasar ilmu mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh sederhana yang dapat diberikan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak yaitu selalu mengajarkan anak tentang waktu yang tepat dan cara yang baik untuk menggosok gigi, selalu mengingatkan agar setelah mengonsumsi makanan manis sebaiknya segera berkumur dengan air serta membiasakan anaknya memeriksakan gigi mereka ke dokter gigi 2 kali dalam 1 tahun (Worang, dkk., 2014).